

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. N umur 33 tahun P2A0AH 2 dimulai dari usia kehamilan 29 minggu sampai kunjungan nifas ketiga (post partum 32 hari) dan kunjungan neonatus ketiga (neonatus 11 hari). Pengkajian awal dimulai dari tanggal 14 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 28 April 2020. Asuhan berkesinambungan yang telah dilakukan pada Ny. N adalah asuhan kehamilan sebanyak 4 kali, asuhan persalinan 1 kali, asuhan nifas 3 kali dan asuhan neonatus 3 kali. Dari asuhan berkesinambungan yang telah diberikan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan kehamilan yang dilakukan pada Ny. N sebanyak 4 kali, sudah sesuai dengan anjuran pemerintah. Asuhan komplementer yang di berikan adalah sari buah kurma yang dapat meningkatkan HB ibu dari HB 11,4 gr% menjadi HB 11,8 gr% dalam waktu 4 hari. Dari seluruh hasil asuhan kehamilan yang dilakukan penulis menyimpulkan bahwa kehamilan Ny. N dalam batas normal dan tidak ada tanda bahaya atau penyulit selama kehamilan, dan asuhan komplementer yang diberikan berhasil, serta asuhan yang diberikan pada Ny. N sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
2. Asuhan kebidanan persalinan yang dilakukan pada Ny. N yaitu dimulai dari observasi kala I fase laten tanggal 26 Maret 2020, pukul 21:00 WIB sampai dengan kala IV hingga pemantauan 2 jam pertama post partum tanggal 27 Maret 2020, pukul 04:15 WIB. Asuhan komplementer yang di berikan *massase counter pressure* pada persalinaan kala I. Hasil evaluasi ibu mengatakan nyeri terasa berkurang setelah dilakukan *massase counter pressure*. Dari hasil asuhan persalinan Ny. N dalam batas normal, tidak ada komplikasi atau penyulit pada saat persalinan,

dan asuhan persalinan yang diberikan pada Ny. N sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, serta pemberian asuhan komplementer *massase counter pressure* berhasil menurunkan rasa nyeri dalam persalinan.

3. Asuhan kebidanan nifas yang dilakukan pada Ny. N yaitu sebanyak 3 kali, sesuai dengan program pemerintah. Dari seluruh hasil asuhan nifas yang dilakukan didapatkan bahwa nifas Ny. N dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda bahaya atau penyulit dan ibu telah menggunakan KB IUD CuT 380A No. Batch DAR 2252 exp. Desember 2025. Asuhan komplementer yang diberikan adalah pijat oksitosin. Hasil evaluasi dari pemberian pijat oksitosin yaitu ibu merasa lebih rileks dan nyaman dan produksi ASI lancar. Asuhan nifas yang diberikan pada Ny. N sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan asuhan komplementer yang diberikan berhasil membuat ibu merasa lebih rileks dan membantu melancarkan produksi ASI.
4. Asuhan kebidanan BBL (Bayi Baru Lahir) pada bayi Ny. N yaitu tanggal 27 Maret 2020 By. Ny. N lahir spontan pukul 01:45 WIB, ditolong oleh bidan di PMB Ummi Latifah Kabupaten Bantul. Total asuhan yang dilakukan sebanyak 3 kali, sesuai dengan program pemerintah. Asuhan komplementer yang diberikan adalah pijat bayi dengan tujuan bayi dapat menjadi lebih rileks, menjaga keseimbangan tubuh bayi, menstimulasi bayi agar dapat menyusui lebih baik, dan meningkatkan kualitas tidur bayi. Hasil evaluasi, ibu mengatakan bahwa bayi dapat menyusui dengan lancar, tidak ada keluhan lagi pada proses menyusui, dan bayi dapat istirahat dengan baik. Dari hasil asuhan yang diberikan didapatkan bahwa keadaan By. Ny. N dalam batas normal, tidak ditemukan tanda bahaya selama asuhan dan asuhan yang diberikan pada By. Ny. N sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, serta asuhan komplementer yang diberikan pada bayi berhasil.

B. Saran

1. Bagi Klien Ny. N

Dengan telah dilakukannya asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan, persalinan, nifas dan BBL, ibu dan keluarga sudah dapat mengetahui serta dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan sehingga rutin melakukan pemeriksaan kesehatan di fasilitas kesehatan yang tersedia serta asuhan komplementer yang telah dilakukan selama kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir mengurangi risiko terjadinya tanda bahaya dan penyulit selama kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di BPM Ummi Latifah Kabupaten Bantul

Dengan diadakannya asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan oleh penulis, bidan di PMB Ummi Latifah Kabupaten Bantul dapat dijadikan sebagai masukan dalam melakukan tindakan asuhan kebidanan berkesinambungan serta menambah wawasan bidan tentang asuhan komplementer yang dapat diberikan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL.

3. Bagi Mahasiswi Program Studi Kebidanan (D-3)

Hasil asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan dapat digunakan sebagai masukan bagi mahasiswi untuk meningkatkan pengetahuan tentang asuhan kebidanan berkualitas dan dapat dijadikan acuan atau gambaran dalam melakukan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan selanjutnya.

4. Bagi Penulis

Dengan dilakukannya asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan penulis mendapat pengetahuan baru, dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh dalam perkuliahan serta dapat mengikuti perkembangan terbaru terkait dengan kesehatan maternal dan neonatal sehingga mampu menerapkannya dalam asuhan kebidanan yang diberikan.